

ABSTRAK

Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 2015

Riandy Prasetyo

Hubungan Cara Kerja Angkat Angkut *Manual Handling* Pasien Dewasa Dan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Perawat Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Tipe B Tangerang Selatan

6 Bab, 108 Halaman, 16 Tabel, 6 Bagan, 4 Gambar, 8 Diagram

Latar Belakang :

Nyeri punggung bawah (NPB) merupakan salah satu penyakit akibat kerja yang sering terjadi pada perawat di Rumah Sakit (RS), karena sifat pekerjaannya yang banyak mengangkat beban pasien dewasa yang berat, dengan gerakan membungkuk dan memutar tubuh, khususnya sekitar tulang punggung bawah, untuk itu dibutuhkan teknik atau cara untuk melakukan pekerjaan angkat angkut *manual handling* pasien. Berkaitan dengan pekerjaan tersebut sangat mempengaruhi terjadinya keluhan NPB pada perawat.

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan cara kerja angkat angkut *manual handling* pasien dewasa dan keluhan NPB pada perawat di instalasi gawat darurat (IGD) RS tipe B Tangerang Selatan.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan metode cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di IGD RS tipe B yang berjumlah sampel 33 dengan teknik *sampling jenuh*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat *Pearson Product Moment*.

Hasil : Rata-rata 57,6% berjenis kelamin perempuan, 54,6% usia <29 tahun, 57,6% masa kerja ≥ 5 tahun, 84,9% tinggi badan ≥ 155 cm, 66,7% IMT kategori normal, 42,4% tidak mempunyai kebiasaan olah raga. Dari hasil uji statistik di dapatkan P-Value = 0,318 $> \alpha$ 0,05, yang berarti H_0 gagal ditolak dan H_a ditolak, sehingga tidak terdapat hubungan yang bermakna antara cara kerja angkat angkut *manual handling* pasien dewasa dan keluhan NPB pada perawat di IGD RS tipe B Tangerang Selatan. Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh $r = 0,179$ yaitu arah hubungannya negatif.

Kesimpulan : Cara kerja angkat angkut *manual handling* pasien dewasa yang didapatkan adalah 100% termasuk kategori resiko tinggi. Tidak terdapat hubungan cara kerja angkat angkut *manual handling* dan keluhan NPB sesaat responden melakukan *manual handling*. Disarankan kepada perawat untuk melakukan pencegahan NPB, pemeriksaan radiologi, dan bagi RS dapat membuat SOP dan pelatihan untuk perawat.

Kata Kunci : Cara Kerja Angkat Angkut *Manual Handling*, NPB